

## **ABSTRAK**

### **PELAKSANAAN DISTRIBUSI *SPARE PART* MOTOR HONDA DI PT TUNAS DWIPA MATRA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**Lilik Andriani**

PT Tunas Dwipa Matra perusahaan yang bergerak dibidang penjualan sepeda motor jenis Honda, penjualan *spare part* asli Honda dan pelayanan jasa bagi pemilik kendaraan sepeda motor honda. Dalam memasarkan *spare part*, PT Tunas Dwipa Matra menggunakan saluran distribusi. Keputusan pemilihan saluran distribusi harus dipertimbangkan secara baik agar aktivitas pemasaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, sehingga saluran dsitribusi yang digunakan dapat meningkatkan volume penjualan.

Masalah yang dihadapi oleh PT Tunas Dwipa Matra adalah terdapat barang *spare part* yang jarang ada stok di gudang. Hal ini dikarenakan stok *spare part* di PT Tunas Dwipa Matra menggunakan sistem waktu PO (*pre order*) dari PT Astra Honda Motor selama 2 bulan sekali. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat diambil adalah: “Apakah Pelaksanaan Distribusi *Spare Part* Motor Honda di PT Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung sudah dilaksanakan dengan baik? ”

Tujuan dari Penelitian laporan pada PT Tunas Dwipa Matra merupakan kegiatan yang dipergunakan untuk mengetahui pelaksanaan distribusi *spare part* motor Honda di PT Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif terhadap proses saluran distribusi di PT Tunas Dwipa Matra dengan mengumpulkan data dan informasi.

Hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa PT Tunas Dwipa Matra telah menetapkan saluran dsitribusi langsung dan tidak langsung. Saluran distribusi langsung yaitu saluran yang menyalurkan barang-barang yang dibeli secara langsung oleh konsumen tanpa melalui perantara. Saluran distribusi tidak langsung yaitu saluran yang menggunakan pihak luar untuk membantu menyalurkan barang kepada konsumen dengan melalui perantara. Pelaksanaan saluran distribusi langsung dan tidak langsung sudah berjalan dengan baik.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian adalah PT Tunas Dwipa Matra harus mengurangi lamanya waktu PO (*pre orde*), agar persediaan barang *spare part* selalu tersedia di gudang dan dealer-dealer kecil ataupun konsumen tidak perlu memesan untuk mendapatkan barang yang di butuhkan.